

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan di analisa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga kreativitas guru di SMSR Yogyakarta (a.) Kreativitas Guru dalam metode pembelajaran yaitu pembelajaran Agama Islam dengan menggambar (b.) Penugasan berorientasi karya yang berguna dalam bermasyarakat (c.) Memanfaatkan media sosial Instagram dengan fitur hastag untuk mempublikasikan karya peserta didik.
2. Hambatan kreativitas Guru dalam mengelola kelas yaitu kedisiplinan peserta didik.
3. Mengatasi hambatan kreativitas Guru yaitu mengikuti minat siswa, membiarkan siswanya mengintropeksi diri, disertai pemantauan oleh guru baik di sekolah, maupun diluar sekolah melalui media sosial instagram. Sehingga, guru dapat mengarahkan perilaku siswa kepada hal yang positif, dan yang terpenting adalah, guru PAI SMSR Yogyakarta senantiasa memperbarui dan mengembangkan kreativitasnya.

B. Saran-Saran

Melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan sumbang saran kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Hendaknya siswa lebih meningkatkan diri dalam berbagai hal terutama memotivasi diri semangat belajar sehingga dapat tercapai apa yang menjadi cita-citanya.
2. Hendaknya siswa lebih mendalami dan melaksanakan ajaran agama Islam. Sehingga akhlak , perilaku , budipekerti akan sesuai dengan harapan orang tua, guru, masyarakat, negara.
3. Hendaknya guru meningkatkan kreativitasnya, selalu inovatif , senantiasa sabar memberi motivasi kepada siswa, agar selalu tekun menjalankan profesinya dengan ikhlas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Robbul ‘Alamin karena hanya dengan Karunia dan Taufiq-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik , saran dan bimbingan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca yang budiman. Amin.